

BAB IV

PELAKSANAAN

DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil data bangunan berupa 10 buah bangunan hotel dan 10 buah bangunan bank.

Penelitian dilakukan dengan cara memberi angket kuisioner kepada General Manager sebagai penanggung jawab atas semua aktivitas yang ada pada hotel dan bank termasuk bertanggung jawab atas manajemen penanggulangan bahaya kebakaran serta Manager Operasional yang bertanggung jawab atas operasional bangunan hotel dan bank tersebut di lapangan.

Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 3 Februari 1999 sampai dengan tanggal 3 Maret 1999.

4.2 Hasil Penelitian

Dari semua angket kuisioner yang diberikan sebanyak 10 buah untuk bangunan hotel dan 10 buah untuk bangunan bank, semua angket kembali dan terisi semua dengan data yang sesuai dengan bangunan tersebut. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

4.2.1 Data Bangunan

Sebelum melakukan penelitian tentang manajemen penanggulangan bahaya kebakaran terlebih dahulu harus mengetahui data bangunan untuk dapat dianalisis sistem manajemennya. Lihat tabel 6 dan tabel 7 tentang data bangunan yang ditinjau.

Tabel 6 : Data Bangunan Hotel yang ditinjau

Nama Bangunan (Hotel)	Tinggi Bangunan (Meter)	Jumlah Lantai	Luas Bangunan (Total) m ²
Sheraton	50	8	31788
Novotel	44	8	4955
Melia Puresari	40	8	26896
Ambarukmo	40	8	30000
Sahid	30	8	6860
Nاتور Garuda	30	7	28792
Hyatt Regency	25	7	16800
Santika	18	5	16000
Century	20	4	7005
Radisson	10	2	5821

Tabel 7 : Data Bangunan Bank yang ditinjau

Nama Bangunan (Bank)	Tinggi Bangunan (meter)	Jumlah Lantai	Luas Bangunan Total (m ²)
BFI	24	4	6315
Ekstra	18	4	6000
BDN	16	4	6800
Lippo	20	4	9600
BI	32	3	23442
BTN	15	3	18000
ENI	20	3	3000
BED	14	3	3450
Bukopin	8	2	2800
Danamon	8	2	2200

4.2.2 Data Peralatan Pemadaman Kebakaran

Data alat pemadaman kebakaran yang diperoleh dari penelitian 10 bangunan hotel dan 10 bangunan bank berdasarkan angket yang diberikan akan dibuat dalam bentuk tabel. Lihat tabel 8 dan tabel 9 di bawah ini.

Tabel 8 : Alat pemadam kebakaran pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Nama & Jumlah alat Fire Hydrant	Nama & Jumlah Alat Sprinkler	Nama & Jumlah Alat Portable Fire	Nama & Jumlah Alat Lain-lain
Sheraton	88	2160	128	-
Novotel	27	420	45	-
Melba Purrosani	37	1498	176	-
Ambarukmo	45	-	111	4
Sahid	19	250	87	-
Nature Garuda	46	-	73	12
Hyatt Regency	55	975	125	-
Santika	30	686	53	-
Century	30	-	59	-
Radisson	46	250	60	-

Tabel 9 : Alat pemadam kebakaran pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Nama & Jumlah Alat Fire Hydrant	Nama & Jumlah Alat Sprinkler	Nama & Jumlah Alat Portable Fire	Nama & Jumlah Alat Lain-lain
BRI	15	-	20	-
Eksim	6	-	20	-
BDN	6	-	25	-
Lippo	4	-	48	-
BJ	19	418	116	-
BTN	10	-	16	-
BNI	6	-	25	-
BPE	6	-	30	-
Eukepin	5	-	15	-
Danamon	4	-	19	-

4.2.3 Data Peralatan Deteksi (Detektor)

Berikut ini adalah data mengenai alat deteksi berupa detektor yang disusun dalam bentuk tabel. Lihat tabel 10 dan tabel 11 dibawah ini.

Tabel 10 : Alat detektor kebakaran pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Nama Detektor & Jumlah Alat Asap	Nama Detektor & Jumlah Alat Panas	Nama Detektor & Jumlah Alat Nyala Api	Nama Detektor & Jumlah Alat Gas
Sheraton	902	2	-	-
Nowotel	203	204	-	1
Melia Purrosani	479	122	-	12
Ambarrukmo	12	484	-	-
Sahid	210	6	-	-
Natour Garuda	14	438	-	-
Hyatt Regency	375	50	-	8
Santika	-	296	-	5
Century	-	300	-	-
Radisson	250	250	-	2

Tabel 11 : Alat detektor kebakaran pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Nama Detektor & Jumlah Alat Asap	Nama Detektor & Jumlah Alat Panas	Nama Detektor & Jumlah Alat Nyala Api	Nama Detektor & Jumlah Alat Gas
ERI	-	43	-	-
Eksim	-	-	-	-
EDN	-	-	-	-
Lippo	-	30	-	-
BI	-	410	-	8
BTN	-	52	-	-
BNP	-	-	-	-
BEB	-	-	-	-
Bukeyin	-	-	-	-
Danamon	-	-	-	-

4.2.4 Data Frekuensi Latihan Simulasi Per Tahun

Data ini adalah tentang latihan simulasi yang dilakukan oleh bangunan yang ditinjau dalam satu tahun. Lihat tabel 12 dan tabel 13 tentang data tersebut.

Tabel 12 : Latihan simulasi pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Jumlah Latihan Per Tahun
Sheraton	1 kali
Novotel	1 kali
Melita Furrosari	1 kali
Ambarrukmo	4 kali
Sahid	1 kali
Nafour Garuda	1 kali
Hyatt Regency	3 kali
Santika	1 kali
Century	1 kali
Radisson	1 kali

Tabel 13 : Latihan simulasi pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Jumlah Latihan Per Tahun
PR1	1 kali
EBSim	1 kali
BDN	1 kali
Lippo	2 kali
GI	2 kali
BTN	1 kali
BNI	1 kali
BBD	1 kali
Bukopin	2 kali
Danamon	2 kali

4.2.5 Data Pelatihan (Coaching) Per Tahun

Data berikut ini adalah data tentang pelatihan yang dilakukan atau yang diadakan dalam satu tahun oleh bangunan yang ditinjau. Lihat tabel 14 dan tabel 15.

Tabel 14 : Pelatihan pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Jumlah Pelatihan Per Tahun
Sheraton	1 kali
Novotel	1 kali
Melba Furrosani	1 kali
Ambarmitmo	2 kali
Sahid	4 kali
Natour Garuda	2 kali
Hyatt Regency	1 kali
Santika	1 kali
Century	2 kali
Radisson	2 kali

Tabel 15 : Pelatihan pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Jumlah Pelatihan Per Tahun
BRI	1 kali
Eksim	1 kali
BDN	1 kali
Lippo	3 kali
BI	4 kali
BTN	2 kali
PMI	1 kali
PBB	1 kali
Bukopin	2 kali
Danamon	2 kali

4.2.6 Data Frekuensi Pengoperasian Alat Per Tahun

Data berikut ini adalah data pengoperasian alat untuk mengetahui apakah alat tersebut bisa digunakan atau tidak. Lihat data pada tabel 16 dan tabel 17.

Tabel 16 : Pengoperasian alat pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Frekuensi Pengoperasian alat Per Tahun
Sheraton	1 kali
Novotel	2 kali
Melia Purrosani	1 kali
Ambarrukmo	1 kali
Sahid	1 kali
Natour Garuda	1 kali
Hyatt Regency	3 kali
Santika	4 kali
Century	2 kali
Radisson	1 kali

Tabel 17 : Pengoperasian alat pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Frekuensi Pengoperasian Alat Per Tahun
BRI	1 kali
Eksim	1 kali
BDN	1 kali
Lippo	2 kali
BI	4 kali
BTN	4 kali
BNP	1 kali
BPD	1 kali
Bukopin	1 kali
Danamon	2 kali

4.2.7 Data Frekuensi Pemeriksaan Alat (Checking) Per Tahun

Data pemeriksaan alat ini adalah data untuk mengetahui apakah alat tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Lihat data tersebut pada tabel 18 dan tabel 19.

Tabel 18 : Pemeriksaan alat pada Bangunan Hotel

Nama Bangunan (Hotel)	Frekuensi Pemeriksaan Alat Per Tahun
Sheraton	4 kali
Novotel	1 kali
Melia Furrosani	4 kali
Ambarrukmo	4 kali
Sahid	1 kali
Natour Garuda	4 kali
Hyatt Regency	1 kali
Santika	4 kali
Century	2 kali
Radisson	2 kali

Tabel 19 : Pemeriksaan alat pada Bangunan Bank

Nama Bangunan (Bank)	Jumlah Pelatihan Per Tahun
BRI	1 kali
Eksim	1 kali
BDN	1 kali
Lippo	2 kali
BI	2 kali
ETN	1 kali
BNi	1 kali
BEB	1 kali
Eukopin	1 kali
Darmamon	2 kali